

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam bidang pendidikan di era teknologi yang berkembang pesat telah memberikan dampak positif pada metode pembelajaran dan pengajaran, yang pada akhirnya mendorong kemajuan di dunia pendidikan. Teknologi pendidikan dapat dianggap sebagai sebuah disiplin ilmu, area kerja, dan profesi. "Pesatnya perkembangan teknologi telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, berfungsi sebagai alat pendukung dalam pembelajaran (Dwi, dkk 2021, h. 179). Manfaat teknologi tidak hanya terletak pada kemampuannya untuk mengakses informasi dengan cepat, tetapi juga pada berbagai media pembelajaran yang membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif.

“Pembelajaran adalah sebuah proses di mana terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam situasi tertentu, yang melibatkan beberapa faktor, baik dari diri siswa itu sendiri dan guru maupun dari luar diri mereka”. (Qiptiyah, 2020, h.65). Proses ini melibatkan interaksi individu antara lingkungannya, dan bisa terjadi dalam berbagai konteks, misalnya sekolah, tempat kerja, rumah, atau lingkungan sosial. Pembelajaran melibatkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman individu. Menurut (Dwi, dkk, 2021, h.179) mengatakan Keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dua faktor penting: metode pengajaran dan media pembelajaran. Penggunaan media dapat membantu mengatasi kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran sendiri memiliki berbagai bentuk,

seperti media cetak, multimediapameran, media video pameran, media visual, dan media audio.

Menurut (Hidayat, dkk, 2020) Pendidikan di Indonesia tengah menghadapi tantangan besar seiring dengan meluasnya dampak globalisasi di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Menurut (Umpo, 2018), diperlukan upaya pembangunan dalam sektor pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda yang kompeten. Namun, masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, terutama karena materi yang luas dan kompleks. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang kompeten, proses pembelajaran yang efektifn, serta perangkat pembelajaran berkualitas.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang berintegritas, dengan tujuan utama mencerdaskann masyarakat. Pendidikan ini dirancang untuk mengasah kemampuan peserta didik supaya menjadi individu yang memiliki iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kompeten, berakhlak baik berpengetahuan luas, menjadi warga yang demokratiss dan bertanggungjawab dan sehat

Dalam sektor pendidikan, pemerintah terus berusaha memperbaiki mutu pendidikan melalui berbagai inisiatif, seperti mengubah kurikulum dan memperbaiki kualitas pengajar, serta melengkapi fasilitas, terutama untuk mata pelajaran yang memerlukan alat peraga yang memadai di setiap sekolah. Perubahan ini didasarkan pada berbagai temuan dan perkembangan di lapangan yang berkaitan dengan kemajuan dalam sistem pendidikan yang ada.

Menurut (Lestari, 2020, h. 8) PJOK berfungsi dalam mengasah berbagai aspek, seperti, keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, keterampilan motorik, daya nalar, kestabilan emosi, perilaku moral, dan penerapan gaya hidup sehat dan kebugaran fisik. “Dengan berpartisipasi dalam olahraga, seseorang dapat mengembangkan tubuh yang sehat serta membangun karakter disiplin dan sportivitas yang kuat, yang pada akhirnya akan menghasilkan individu yang berkualitas dan berintegritas tinggi”.

Belajar ialah suatu perubahan yang tetap dalam kemampuan seseorang dan interaksinya dengan dunia (Faizah & Kamal, 2024, h. 468). Ketika seseorang secara sadar melakukan kegiatan untuk mencapai perubahan tertentu, maka orang tersebut sedang belajar. Aktivitas ini dikenal sebagai aktivitas belajar. Selain itu, menurut Wahab & Rosnawati (2021, h. 2), Belajar ialah suatu proses di mana seseorang mengalami perubahan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan, yang dapat menghasilkan perubahan positif atau negatif.

Pendidikan Jasmani adalah elemen penting dalam proses pendidikan. Namun, sering kali muncul berbagai masalah selama proses belajar mengajar, seperti siswa yang menunjukkan sikap malas dalam melakukan aktivitas fisik, berpura-pura sakit selama kegiatan belajar, atau hanya duduk tanpa beraktivitas setelah materi disampaikan. Selain menjadi bagian penting dari kehidupan manusia, pendidikan jasmani dan olahraga juga berperan dalam meningkatkan kebugaran dan kondisi fisik seseorang ((Muhardi M & Saripin, 2016).

Hasil belajar memiliki peran penting pada proses pembelajaran. Syahputra (2020) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari interaksi dan aktivitas mengajar. Bagi guru, proses mengajar diselesaikan dengan evaluasi terhadap hasil

belajar siswa, sementara bagi siswa, hasil belajar menandai penyelesaian proses pembelajaran sebagai puncak dari aktivitas belajar. Selama penyampaian materi pembelajaran, penggunaan media sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Media E-Booklet ialah sarana yang digunakan untuk menyajikan materi dalam bentuk ringkasan yang dilengkapi dengan ilustrasi menarik. Media ini juga mencakup elemen pendidikan karakter dan berbasis elektronik, sehingga bisa diakses melalui perangkat seperti ponsel dan laptop. E-booklet berperan dalam membantu siswa memahami materi pelajaran serta dapat digunakan sebagai bahan bacaan tambahan untuk memperkaya pengetahuan mereka. ((Dwi, dkk, 2021, h. 179).

Pada penelitian tersebut penggunaan media oleh penulis yakni berjenis *E-booklet* atau *Electronic book* yang tersedia dalam bentuk *soft file* dan bukan tercetak seperti buku pada umumnya. *E-booklet* sangat fleksibel karena tidak membutuhkan tempat untuk menyimpan dan juga mudah diakses melalui komputer, laptop, bahkan *smartphone*. Dengan *E-booklet*, siswa bisa mempelajari materi pembelajaran dimana pun dan kapan pun dengan syarat memiliki sarana untuk dapat membukanya, seperti komputer, laptop, atau *smartphone*.

Menurut wawancara dengan Ibu Harapenta Br Tarigan, S.Pd, guru PJOK di SD Negeri 104197 Desa Klambir pada tanggal 25 September 2023, media pembelajaran yang digunakan di sekolah saat ini terbatas pada buku pelajaran, LKPD, dan papan tulis putih. Hal ini menyebabkan proses penyampaian materi menjadi kurang menarik bagi siswa. Selain itu, penerapan media dalam pembelajaran PJOK masih dapat dikatakan belum mencapai tingkat optimal.

Hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas media E-booklet dalam pembelajaran, khususnya untuk pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), masih sangat minim atau bahkan tidak ada di sekolah. Sekolah yang dijadikan lokasi penelitian belum memanfaatkan media E-booklet, meskipun mereka memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti bola, jumlahnya masih tergolong terbatas.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin melihat pengaruh media E-*booklet* pada hasil belajar untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Media pembelajaran E-*booklet* yang digunakan dalam pembelajaran PJOK untuk memperkenalkan pada siswa mengenai media E-*booklet* pada pelajaran PJOK materi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi yakni sebagai berikut:

1. Proses penyampaian materi ajar kurang menarik perhatian peserta didik.
2. Penggunaan media dalam proses pembelajaran belum optimal terkhusus di mata pelajaran PJOK .
3. Ketersediaan media E-*booklet* masih sangat kurang dan tidak disediakan oleh sekolah.
4. Peserta didik yang tidak fokus dan mai pada penjelasan materi.

1.3 Batasan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan dalam identifikasi masalah, untuk mencegah perluasan masalah yang akan diteliti, penulis akan menetapkan batasan pada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu, “Pengaruh Media *E-booklet* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti) siswa kelas IV SD Negeri 104197 Desa Klambir Kec. Hampan Perak T.A 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian tersebut yaitu : “Bagaimana pengaruh media *E-booklet* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Kelas IV SD Negeri 104197 Desa Klambir Kec. Hampan Perak T.A 2023/2024?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media *E-booklet* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa kelas IV SD Negeri 104197 Desa Klambir Kec. Hampan Perak T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam tinjauan teoritis, manfaat yang diperoleh meliputi peningkatan pengetahuan tentang teknologi bagi pembaca yang terkait dengan dampak penggunaan media E-booklet dalam mencapai penilaian pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk penelitian, manfaat yang diperoleh meliputi kemudahan bagi guru dalam proses pembelajaran berkat bantuan media E-booklet.
- b) Bagi guru, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kreativitas baru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa.
- c) Untuk siswa, pemahaman tentang penggunaan media E-booklet sangat penting dalam membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka.